

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin pada pukul 13.30 Wita. Didapatkan data terhadap By.Ny.S dengan berjenis laki-laki yang lahir pada tanggal 14 Juli 2022 dengan lahir secara SC. Saat pengkajian didapatkan antropometri pada By.Ny.S yaitu panjang badan 51 cm, apgar score 1 menit pertama 8 menit kedua 9, dan 10 menit berikutnya ialah 10, dengan pengkajian bayi baru lahir yang mana tali pusat bayi baru lahir masih basah dan peneliti mengangkat diagnosis keperawatan resiko infeksi.
- 5.1.2 Analisis data yang telah dilakukan memunculkan dua diagnosis keperawatan yakni resiko infeksi dan kesiapan meningkatkan pemberian ASI. Intervensi untuk diagnosis resiko infeksi meliputi membersihkan lingkungan setelah dipakai klien, membatasi pengunjung pada klien, mengkaji tanda-tanda infeksi, melakukan perawatan tali pusat dengan prinsip aseptik dengan kassa steril, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan, dan menganjurkan orang tua bayi mengetahui tanda dan gejala infeksi. Penulis memilih intervensi unggulan perawatan tali pusat dengan prinsip aseptik dengan kassa steril untuk mencegah terjadinya resiko infeksi pada tali pusat. Di dapatkan sampai pada hari ketiga diketahui bahwa dari indikator terkait perawatan tali pusat tanda-tanda infeksi tersebut tampak tidak ada terdapat tanda-tanda dari resiko infeksi pada bayi baru lahir.

- 5.1.3 Didapatkan intervensi hari ketiga perawatan tali pusat tidak terlihat adanya tanda gejala resiko infeksi.
- 5.1.4 Implementasi perawatan tali pusat selama 3 hari tidak di temukannya hambatan.
- 5.1.5 Evaluasi dari 3 hari implementasi, tidak terdapatnya tanda-tanda infeksi pada tali pusat bayi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bayi dan Orang Tua

Dengan perawatan tali pusat yang benar dan aseptik pada bayi baru lahir sehingga dapat mencegah terjadinya risiko infeksi dan dapat bermanfaat bagi ibu untuk melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan benar.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan terutama keperawatan anak kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan dapat membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan kedepannya.

5.2.3 Bagi Perawat

Dengan adanya Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai ilmu riset keperawatan kesehatan tentang menganalisis pencegahan terjadinya resiko infeksi pada tali pusat bayi baru lahir dan dapat menjadi acuan bagi perawat dalam mengembangkan penulisan sejenis dan KIAP ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penulisan lebih lanjut.

5.2.4 Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan pihak rumah sakit khususnya ruangan Perinatologi dapat memberikan perawatan tali pusat pada bayi dengan bersih dan

aseptic, agar tidak terjadinya resiko infeksi pada tali pusat bayi baru lahir.